

Telah dilakukan penelitian kualitatif asam sianida dan glikosida dalam daun Alocasia indica (Lour.) Koch berbatang hijau, berbatang ungu dan Colocasia esculenta - (L.) Schott berbatanghijau, berbatang ungu, menggunakan metode reaksi warna dan kromatografi lapisan tipis.

Asam sianida dengan pereaksi ferrosulfat-ferrichlorida memberikan warna biru prusian, dan memberikan warna oranye sampai merah bataa pada kertas natrium pikrat.

Metode kromatografi lapisan tipis menggunakan eluen benzen-etanol 95 % (7:3), sebagai fase tetap dipakai sili-ka gel G . Setelah disemprot dengan larutan segar anisal-dehid asam sulfat dan dipanaskan pada suhu 110° C selama 10 menit, diamati dengan sinar ultra violet 366 nm bercak berfluoresensi biru. Harga Rf bercak glikosida dalam daun-4 jenis tanaman tales yang diselidiki lebih kurang sama.

Telah dilakukan juga penetapan kadar asam sianida dalam daun tanaman tales tersebut diatas, menggunakan metoda spektrofotometri. Didapatkan kadar asam sianida dalam daun Alocasia indica (Lour.) Koch berbatang hijau : 2,73mg%, berbatang ungu : 2,21 mg % dan Colocasia esculenta (L.) - * Schott berbatang hijau : 3,81 mg %, berbatang ungu : 3,09mg%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Daun dari 4 jenis tanaman tales yang diselidiki mengandung asam sianida dan glikosida, jadi dalam daun tanaman tersebut terdapat glikosida sianogenik. 2). Ada perbedaan kadar asam sianida yang terdapatdalam, daun Alocasia indica(Lour.) - Koch berbatang hijau dan yang berbatang ungu, daun Colo - casia esculenta (L.) Schott berbatang hijau dan yang berbatang ungu.